

**DETERMINAN TENAGA KERJA TERDIDIK DALAM LAMA
MENCARI KERJA DI KOTA PALEMBANG SELAMA PANDEMI
COVID-19**



Skripsi oleh :

LADY THALIA SAFITRI

01021181823042

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DETERMINAN LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI
KOTA PALEMBANG SELAMA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :

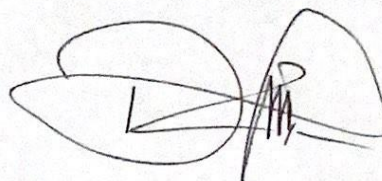
Nama : Lady Thalia Safitri
NIM : 01021181823042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 17 Juli 2023



**Ketua: Dirta Pratama Stiyana, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN TENAGA KERJA TERDIDIK DALAM LAMA
MENACARI KERJA DI KOTA PALEMBANG SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Disusun Oleh:

Nama : Lady Thalia Safitri
NIM : 01021181823042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

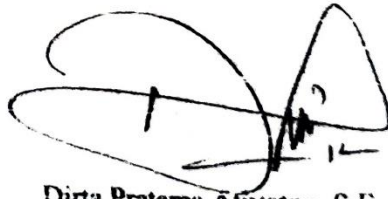
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 November 2023

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Pembimbing



Darta Pratama Aliyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lady Thalia Safitri
NIM : 01021181823042
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Determinan Tenaga Kerja Terdidik Dalam Lama Menacari Kerja Di Kota Palembang Selama Pandemi Covid-19”

Pebimbing :

Nama : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Inderalaya, September 2023
Pembuat pernyataan ,

283AKX661897306
Lady Thalia Safitri
NIM. 01021181823042

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan jalan serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tanpa kehendak dan pertolongan—Nya skripsi ini belum tentu dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita semua dari zaman jahiliyah sampai zaman yang akan penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Determinan Tenaga Kerja Terdidik Dalam Lama Mencari Kerja di Kota Palembang Selama Pandemi COVID-19” tentunya dapat diselesaikan atas nikmat akal dan sehat yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis selalu mengucapkan kata syukur.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kekurangan dalam beberapa hal. Namun, penulis berusaha memaparkan hasil skripsi sesuai dengan apa yang telah dipelajari, baik melalui jurnal, arahan dosen pembimbing, maupun materi selama perkuliahan. Semoga skripsi ini bisa memberikan hal positif kepada siapa saja yang membacanya.

Palembang, September 2023

Lady Thalia Safitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pengerjaan skripsi ini berlangsung hingga akhirnya selesai, banyak halangan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, penulis akhirnya dapat melewatinya berkat banyak bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini :

1. **Allah SWT** karena atas kuasa dan izin-Nya skripsi ini dapat rampung yang selalu memberikan jalan kepada penulis serta menjadi tempat mengadu keluh kesah serta tempat memohon bantuan selama ini.
2. **Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing yang selalu meyakinkan tentang semuanya akan terlewati jika penulis mau berusaha, selalu mengingatkan penulis bahwasanya ada tujuan dari-Nya, memudahkan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis agar mampu mentuntaskan skripsi, ada satu kalimat yang disampaikan oleh dosen pembimbing yang selalu memotivasi penulis sampai sekarang ini “jangan pernah menyerah, perubahan ada pada diri sendiri, tidak ada seorangpun yang diberi kesulitan jika ia tak mampu melewatinya” yang membuat penulis tetap semangat mengarap skripsi ini sampai tuntas.
3. **Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi penulis berguna serta meberikan semangat kepada penulis.

4. **Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** serta seluruh dosen yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. **Mba Iin** selaku admin jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu dengan segala kebaikan yang tak terukur dan senantiasa sabar menghadapi penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.

Selain itu penulis juga ingin mengucapkan rasa syukur penulis persembahkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. **Cinta pertamaku, Papi (Alm) Muhammad Syarbani Hasanzein, dan malaikatku, Mami (Almh) Ummi Kalsum.** Terimakasih telah melahirkan aku, aku yang berjalan sendiri merespon bentuk bahagia, aku yang terus menyamankan diri dari cara takdir membagikan ilmu ikhlasnya. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang papi mami, meskipun pada akhirnya gagal-berhasil perjalananku, ku lewati sendirian. Jika kehidupan selanjutnya memang benar adanya mari bertemu kembali dengan papi mami sebagai orangtuaku, dan aku akan tetap menjadi seorang putrimu. Alfatihah.
2. **Bobby Panca Pratama,** terima kasih abang kesayangan mami yang sekarang *like mother like father* dan 911 “*bang transfer bang*” atas semua support, pengertian dan nasihat tanpa pernah menghakimi. Selalu percaya dengan semua proses bahwa yang terjadi memang sudah ketetapan-Nya Hiduplah dengan baik dan sehat.

3. **Mama**, terimakasih atas segala kasih, doa, dan telah bersedia merawat, menemani papi sampai akhir hayat serta membantu papi dalam mendidik kami.
4. **Dita Pratiwi** kakak perempuan yang telah menjadi sosok ibu yang selalu memberikan arah dan selalu mengerti, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah terbaik, mendukung dan selalu yakin dengan proses penulis.
5. **Uju Ilik, Bik Uju, Mbok, Wak Alem, dan Keluarga besar H.Derom**, saudara/i sekandung almh mami,yang cukup luas hatinya menjadi orangtua, terimakasih atas segala kebaikan baik moril maupun materi
6. **Nur Shelly Salsabila, Bunda, Papa Shelly**, terimakasih banyak telah mendengarkan dan menenangkan penulis dikala penulis kebingungan dengan banyaknya arah yang akan dituju, selalu menerima baik buruk penulis, tanpa laptop kematian skripsi ini tidak akan rampung.
7. **Lingga Tamang Sari, Salsabila Nadira Rahmah, Ibu, Bapak, dan Majero** terimakasih banyak telah menemani penulis dalam sedih senang, bersedia menjadi 911 dan selalu percaya kepada penulis tentang mimpi-mimpi penulis serta membantu penulis dalam mewujudkan kebahagiaan-kebahagian kecilnya.
8. **Aprilita Nur Intan Chairani, Abang Nanda dan Istri, dan Ayah Intan** terimakasih telah menjadikan saya seperti bagian dari keluarga, berbagi canda tawa suka dan duka, dan segala kebaikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

9. **Sahabat-sahabat tercinta Dwi Rahayu, Puteri Humaira, Dima Indriani, Chairunnisa, Prananda Abda, Vetri Ayu, Kurnia Barnis, Skolastika Ferlicia, Fina Saadah, Liona Tasya, Temulawak serta keluarga cemara** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semua kebaikan, menemani penulis, dan bersedia meluangkan baik waktu maupun materi.
10. **Abang-abang terkasih, Muhammad Dawam Okta Feriansyah, Ghazy Alfariqh** terima kasih atas segala support dan bantuan dalam penulis berproses, telah menyakinkan penulis bahwasanya apa yang memang menjadi takdir penulis tidak akan pernah melewatkan penulis.
11. **Irfan Fajar** terimakasih atas segala dorongan, kepercayaan, yang bersedia dan pernah menjadi rumah penulis untuk pulang, 7 tahun bukan hal yang singkat, hiduplah dengan baik dengan sehat juga. *Im closing our chapter here, tightly. I finally realized, this is best thing that we can do, till we meet again.*
12. **Kantorku** terimakasih telah menghantarku pada titik sekarang. Saat aku menutup pintu kantorku (yang nyaman), aku belum tau, pintu manakah yang akan digantikan untukku. Aku hanya berjalan, dari pintu ke pintu. Sebagian menganggap bahwa toga wisuda dan gelar sarjana ini cukup terlambat untuk kukenakan. Mayoritas dari teman seusiaku telah merayakan kelulusan sarjana sejak dua tahun yang lalu. Pada akhirnya kita akan di wisuda pada waktunya.

13. **Dan terakhir**, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, diri saya sendiri, Lady Thalia Safitri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, berbahagialah selalu dimanapun berada, Lady. Terimakasih tetap memilih hidup dan rayakan selalu kehadiranmu di dunia lewat semua hal yang membuatmu hidup. Kamu hebat.

Indralaya, 15 November 2023

Lady Thalia Safitri

ABSTRAK
DETERMINAN TENAGA KERJA TERDIDIK DALAM LAMA
MENCARI KERJA DI KOTA PALEMBANG SELAMA PANDEMI
COVID-19

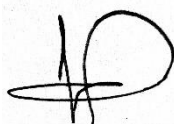
Oleh :
Lady Thalia Safitri, Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan variabel terpilih apakah menjadi variable determinan tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di kota Palembang selama pandemic Covid-19 atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang selama Pandemi COVID-19. Lebih lanjut, pengalaman juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang selama Pandemi COVID-19. Sedangkan, jenis kelamin, umur, dan covid-19 memiliki pengaruh negative terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang selama Pandemi COVID-19.

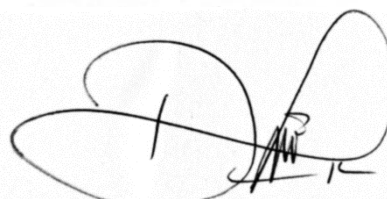
Kata Kunci: Tenaga Kerja Terdidik, Lama Mencari Kerja, Pandemi Covid-19.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 108609232019031006



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 19734062010121001

ABSTRACT
THE DETERMINANTS OF JOB SEEKING DURATION FOR
EDUCATED LABOUR FORCE IN PALEMBANG CITY DURING COVID-
19 PANDEMIC

By :
Lady Thalia Safitri, Dirda Pratama Atiyatna

This research aims to determine whether the selected variables are the determinants of job seeking duration for educated labour force in Palembang city during pandemic Covid-19 or not. This research method is linear regression with ordinary least square approach. The result shows that education level has a positive and significant impact on the job seeking duration in Palembang city during pandemic Covid-19. Furthermore, job experience has also a positive impact on the job seeking duration in Palembang city during pandemic Covid-19, yet insignificant. Meanwhile in the other side: gender, age, and covid-19 have a negative impact on the job seeking duration in Palembang city during pandemic Covid-19.

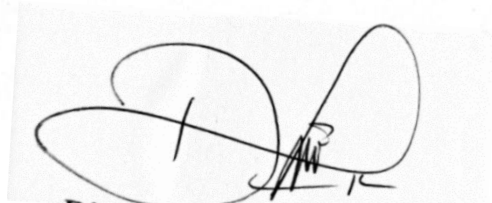
Keywords: Educated Labour Force, Job Seeking Duration, Covid-19 Pandemic.

Acknowledge,
Head of Departement of Development Economics

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19734062010121001



Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 108609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Lady Thalia Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 25 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. HBR Motik Komp Bougenville Blok. B.10
Email : ladythaliasafitri@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 - 2012 : SD Muhammadiyah Palembang
2012 - 2015 : SMP Muhammadiyah 04 Palembang
2015 - 2018 : MAN 2 Model Palembang
2018 - 2023 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

- Magang Golongan Putri DPR RI 2021
- Volunteer Economic Development Fair 2.0 (Liason Officer) 2020

DAFTAR ORGANISASI

- Videografi Unsri (Anggota) 2021
- IMEPA FE UNSRI (Wakil Medinfo) 2020
- Pimpinan Cabang IPM IT 1 (Ketua Pengkderan) 201

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
TINJAUAN PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 Landasan Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1 Teori <i>Human Capital</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
a. Pendidikan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
b. Pengalaman	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.2 Teori Mencari Kerja (<i>Job Search Theory</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2 Penelitian Terdahulu	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3 Kerangka Pemikiran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4 Hipotesis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5 Hubungan antar Variabel Independen dan Variabel Dependen	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5.1 Hubungan antara Pendidikan dengan Lama Mencari Kerja	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5.2 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Lama Mencari Kerja	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5.3 Hubungan antara Umur dengan Lama Mencari Kerja	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5.4 Hubungan antara pandemi COVID-19 dengan Lama Mencari Kerja	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
METODOLOGI PENELITIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1 Ruang Lingkup	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2 Jenis dan Sumber Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.1 Jenis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.2 Sumber Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.3 Populasi dan Sampel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4 Besar Sampel Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.5 Metode Pengumpulan Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6 Variabel Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.7 Definisi Operasional Variabel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.8 Metode Analisis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9 Uji Asumsi Klasik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.1 Uji Multikolinearitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.3 Uji Normalitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.4 Uji Statistik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.5 Koefisien Determinasi (R^2)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

3.9.6	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9.7	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.1	Gambaran Umum Variabel.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.1.1	Karakteristik Responden.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
a.	Deskripsi Umur Responden.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
b.	Deskripsi Pendidikan Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
c.	Deskripsi Pengalaman Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
d.	Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
e.	Dekripsi covid-19 Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2	Analisis Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.1	Statistik Deskriptif	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.1	Uji Normalitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.2	Uji Autokorelasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.3	Uji Multikolinearitas.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.4	Uji Heterokedastisitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.5	Uji Hipotesis.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.6	Regresi Berganda	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.7	Uji T	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.8	Uji F-Statistik.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3.9	Koefisien Determinasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.4	Pembahasan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.4.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Lama Mencari Kerja	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.4.2	Pengaruh Jenis Kelamin dengan Lama Mencari Kerja.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.4.3	Pengaruh Pengalaman Kerja dengan Lama Mencari Kerja.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.4.4	Pengaruh Umur dengan Lama Mencari Kerja...Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
4.4.5	Pengaruh COVID-19 dengan Lama Mencari KerjaKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
BAB V	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KESIMPULAN DAN SARAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.1	Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.2	Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
This content is neither created nor endorsed	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Umur.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 5 Karakteristik Berdasarkan COVID-19	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 9 Hasil Uji Signifikan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	75
Lampiran 2.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	2
Gambar 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	6
Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	21
Gambar 4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	26

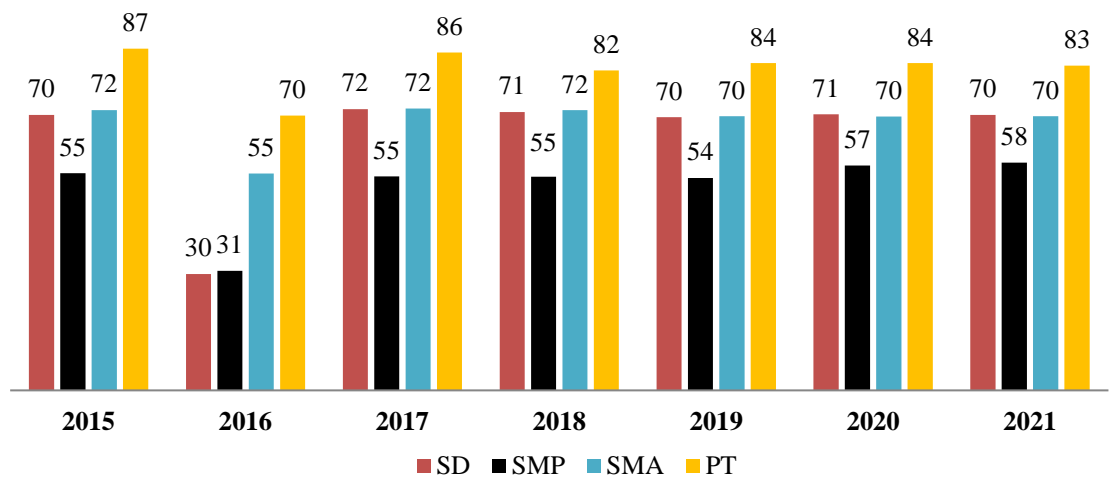
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran terbuka bagi tenaga kerja terdidik telah menjadi masalah serius, sementara itu ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi keinginan untuk memperoleh posisi atau kesempatan kerja yang sesuai, proses pencarian kerja membutuhkan waktu lebih lama karena pencari kerja yang berpendidikan lebih mengetahui perkembangan informasi di pasar tenaga kerja dan mampu memilih pekerjaan yang diminta dan menolak pekerjaan yang tidak sesuai (Sutomo, dalam Mayuni, *et al.*, 2020). Pengangguran di Negara yang sedang berkembang dipenuhi dengan mereka yang masih muda dan latar belakang berpendidikan dikenal sebagai pengangguran terdidik (Todaro, *et al.*, 2010).

Tingkat pengangguran dapat dilihat dari ketimpangan dan kesenjangan distribusi pendapatan yang diperoleh penduduk negara yang terjadi sebagai akibat tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang luas serta penyerapan dan presentasinya yang cenderung kecil yang disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan pekerjaan untuk menampung angkatan kerja siap pakai (Baransano, *et al.*, 2019). Pengangguran terdidik hanya terjadi selama lulusan mengalami masa tunggu lamanya mencari kerja (*job searchperiode*) yang dikenal sebagai pengangguran friksional (Junaidi, 2016). Tingginya angka pengangguran terdidik di Sumatera Selatan, dapat dilihat dari data Badan Statistik (BPS) dalam data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berdasarkan tingkat pendidikan Provinsi Sumatera berikut :



Gambar 1 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Berdasarkan

Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Sumber : BPS, Sumatera Selatan Dalam Angka

Berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan, Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh lulusan Perguruan Tinggi (PT) dengan rata-rata nilai TPAK selama periode 2015-2021 sebesar 82,18 persen. Sedangkan, TPAK paling sedikit berasal dari lulusan SMP dengan rata-rata nilai TPAK selama periode pengamatan sebesar 52,13 persen. Lebih lanjut, jika mengabaikan tingkat pendidikan, nilai TPAK Provinsi Sumatera Selatan selama periode tersebut sebesar 69,06 persen. Artinya, dari setiap 100 orang penduduk usia kerja, terdapat 69-70 orang. Ditarik kesimpulan keterlibatan penduduk Sumatera Selatan dalam perekonomian lokalnya berada di taraf sedang. Angka ini menjadi indikator keterlibatan pendidikan sebagai faktor lamanya tenaga kerja terdidik

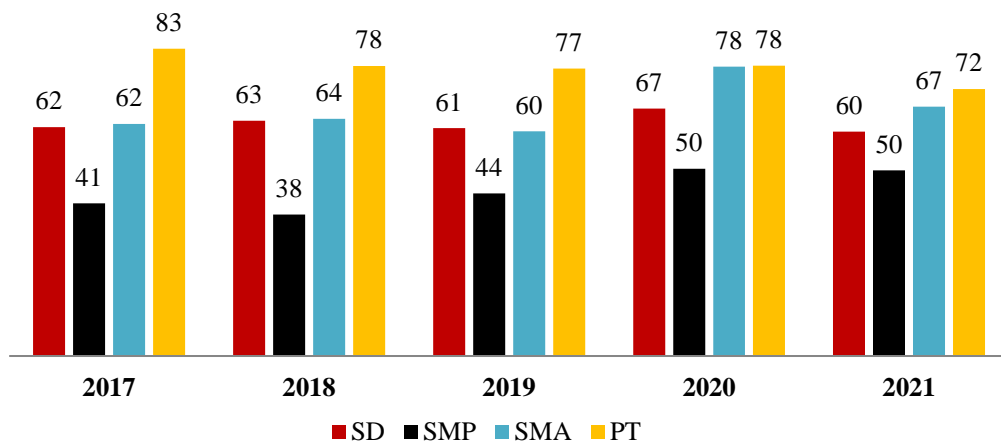
De Prince dan Morris (2008) menyatakan banyak dari angkatan kerja yang mengalami durasi lama mencari kerja karena tidak sesuainya antara sisi permintaan

dan penawaran terhadap tenaga kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran terdidik pasti tidak terlepas dari dampak pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 juga mempersempit kesempatan para tenaga kerja terdidik Diploma I/II/III dan Universitas S1/S2/S3 atau *freshgraduate* untuk memasuki dunia kerja. Upaya yang dilakukan untuk memperluas fasilitas pendidikan di negara-negara berkembang guna pencapaian pemerataan hasil-hasil pendidikan ternyata tidak diiringi dengan peningkatan kualitas tamatannya. Efek ganda dari dilema tersebut yakni semakin banyaknya pencari kerja berusia muda dan berpendidikan, serta penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang dan jumlah pencari kerja yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerjanya (Zatzah, *et al.*, 2020). Tenaga kerja terdidik umumnya datang dari keluarga yang lebih berada terutama untuk masyarakat Indonesia pendidikan masih dirasakan mahal. Dengan demikian tenaga kerja dari keluarga miskin umumnya tidak mampu meneruskan pendidikannya dan terpaksa mencari pekerjaan. Lamanya mencari kerja lebih panjang di kalangan tenaga kerja terdidik daripada tenaga kerja tak terdidik, industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018)

Fenomena Dikutip dari *IDN Times* peneliti di *institute for Development of Economics and Finance (INDEF)*, mengatakan bahwa adanya peningkatan angka pengangguran sebesar 7-9 persen yang berarti 9,7-12,5 juta yang mana hal tersebut menjadi penghambat sarjana muda untuk bekerja di saat pandemi COVID-19. Menurut data Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi provinsi Sumatera Selatan tingkat pengangguran terbuka tertinggi dua tahun belakang ialah tahun 2022 yang

mana masih mencapai 4,74 persen atau sekitar 208.560 orang dari total 4,40 juta orang angkatan kerja tahun 2022, pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor tingginya angka pengangguran terbuka. Pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap tersedianya lapangan pekerjaan yang membuat persaingan untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keahlian akan semakin kuat. Hal ini memberatkan tenaga kerja terdidik atau *freshgraduate* untuk berpartisipasi dalam mencari kerja. Tingginya persaingan tersebut tidak dapat di pungkiri akan berdampak pada kecemasan para tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkan (Sejati & Prihanstuti, 2021).



Gambar 2 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kota Palembang

Sumber: BPS, Kota Palembang dalam Angka

TPAK Kota Palembang didominasi oleh lulusan Perguruan Tinggi (PT) dengan rata-rata nilai TPAK selama periode 2017-2021 sebesar 77,58 persen. Sedangkan, TPAK paling sedikit berasal dari lulusan SMP dengan rata-rata nilai TPAK selama periode pengamatan sebesar 44.62 persen. Lebih lanjut, jika mengabaikan tingkat pendidikan, nilai TPAK Provinsi Sumatera Selatan selama

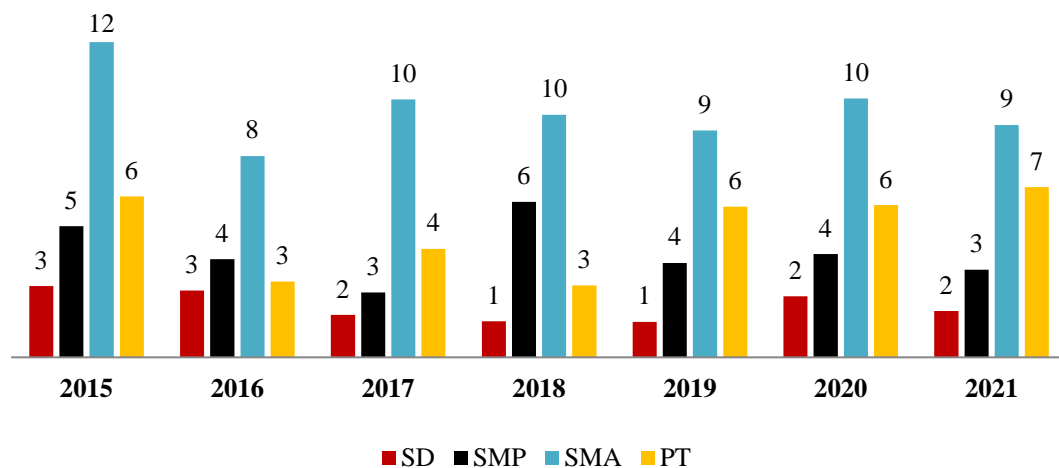
periode tersebut sebesar 62,78 persen. Artinya, dari setiap 100 orang penduduk usia kerja, terdapat 62-63 orang di antaranya adalah angkatan kerja. Lama masa tunggu dalam lama mencari kerja menurut tingkat pendidikan dalam sudut pandang mikro, menganggur dapat mempengaruhi tingkat utilitas individu, dan apabila dilihat dari sudut pandang makro, pengangguran terdidik merupakan suatu pemborosan apabila dikaitkan dengan *opportunity cost* negara akibat dari menganggurnya angkatan kerja terdidik terutama perguruan tinggi (Sutomo, dkk, 1999).

Setiawan (2013) mengatakan bahwa pengangguran dapat terjadi akibat tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja. Atau dengan kata lain, di dalam pasar tenaga kerja jumlah penawaran akan tenaga kerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah permintaan tenaga kerja. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2021), tingkat pengangguran terdidik di Indonesia dengan ijazah sarjana sebesar 5,98 persen. Jika dilihat dari skala ekonomis, Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja. Atau dengan kata lain, di dalam pasar tenaga kerja jumlah penawaran akan tenaga kerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah permintaan tenaga kerja.

Pendidikan formal yang diperoleh tenaga kerja diharapkan dapat menjadi bekal utama untuk terjun ke dunia pekerjaan, karena dipengaruhi tenaga kerja terdidik yang memiliki pendidikan tinggi tidak bersedia menerima pekerjaan

tersebut jika pekerjaan memberikan upah yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan (Mariska, *et al.*, 2016). Tenaga kerja terdidik yang memiliki pendidikan yang bagus, tidak menutup kemungkinan bahwa tenaga kerja terdidik tersebut juga tidak menganggur. Oleh sebab itu, tenaga kerja terdidik diperlukan untuk mengasah keahlian dan mencari pengalaman, banyaknya jumlah pengangguran tenaga kerja terdidik akibat pasar lapangan kerja yang tidak seimbang, permintaan jenis dan jumlah tenaga kerja terdidik sertapenawaran tenaga kerja terdidik yang tidak seimbang, krisis ekonomi dan jumlah pencari kerja yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerjanya (Zatzah, *et al.*, 2020)

Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan dari klasifikasi tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari data BPS berikut :



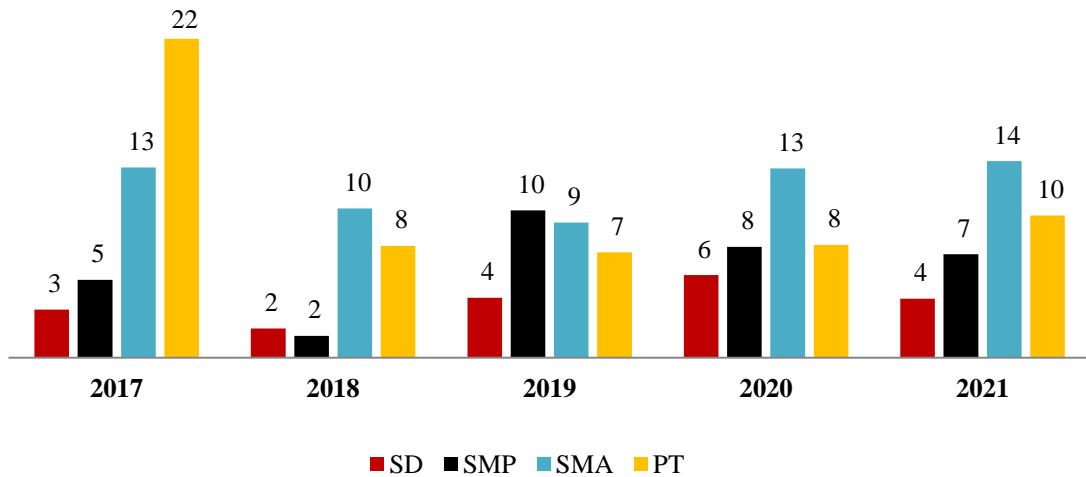
Gambar 3 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Sumber : BPS, Sumatera Selatan dalam Angka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas dengan rata-rata nilai TPT selama periode 2015-2021 sebesar 9,80 persen. Sedangkan, TPT paling rendah berasal dari lulusan Sekolah Dasar dengan rata-rata nilai TPT selama periode pengamatan sebesar 2,03. Lebih lanjut, jika mengabaikan tingkat pendidikan, nilai TPT Provinsi Sumatera Selatan selama periode tersebut sebesar 4,86 persen. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 4-5 orang yang menganggur. Fenomena yang dapat dilihat dari data TPT berdasarkan tingkat pendidikan bahwasanya rata-rata TPT tertinggi setiap tahunnya berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas, sedangkan tenaga kerja terdidik merupakan lulusan Perguruan Tinggi TPT masih dibawah Sekolah Menengah Atas. Menurut Hartoko (2019) tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap lama mencari kerja, sebab semakin tinggi pendidikan maka masa tunggu para pencari kerja dalam mencari kerja semakin berkurang.

Konsep pendidikan di dalam penelitian Rahmawati, dkk (2004) menyatakan bahwa waktu yang ditempuh dalam menyelesaikan pendidikan atau tahunsukses pendidikan, baik pendidikan yang berlatar belakang kejuruan maupun pendidikan yang berlatar belakang umum. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka masa menganggur akan semakin lama karena terkait dengan tingginya aspirasi untuk memperoleh pekerjaan sesuai dan sebanding dengan return biaya pendidikannya. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya jumlah pengangguran tenaga kerja terdidik meliputi pasar lapangan kerja yang tidak seimbang, permintaan jenis dan jumlah tenaga kerja terdidik serta penawaran tenaga

kerja terdidik yang tidak seimbang, krisis ekonomi dan jumlah pencari kerja yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerjanya (Zatzah, *et al.*, 2020).



Gambar 4 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kota Palembang

Sumber : BPS, Kota Palembang dalam Angka

Berbeda dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Palembang yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas dengan rata-rata nilai TPT selama periode 2017-2021 sebesar 11,99 persen. Sedangkan, TPT paling rendah berasal dari lulusan Sekolah Dasar dengan rerata nilai TPT selama periode pengamatan sebesar 3,89. Menurut AceSuryadi (1994), Apabila pendidikan meningkat, TPT cenderung mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Dalam fenomena TPT berdasarkan tingkat pendidikan Kota Palembang yang mana SMA selama 4 tahun terakhir tertinggi. Lebih lanjut, jika mengabaikan tingkat pendidikan, nilai TPT Provinsi Sumatera Selatan selama periode tersebut sebesar 8.66 persen. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 8-9 orang yang menganggur. Menurut scening hypothesis diutarakan oleh Psaacharopoulos (dikutip dalam Bellante dan Jackson, 1990) majikan pada umumnya mengetahui bahwa rata-rata tamatan

pendidikan lebih tinggi mempunyai karakteristik individu yang *relative* lebih unggul sehingga ia mempunyai penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata mereka yang pendidikan rendah, karena tingkat pendidikan dijadikan alat penyaringan (screening device) maka penyedia lowongan pekerjaan cenderung mengutamakan mereka yang berpendidikan lebih tinggi untuk mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang bahwa jumlah tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja lulusan Diploma I/II/III dan Universitas S1/S2/S3, rumusan masalahnya dapat dibentuk sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan mempengaruhi tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang ?
2. Apakah Umur mempengaruhi tenaga kerja terdidik dalam mencari kerja di Kota Palembang?
3. Apakah Pengalaman mempengaruhi tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang?
4. Apakah Pandemi COVID-19 mempengaruhi tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang?
- 5.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yakni :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan mempengaruhi determinan tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang
2. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin pekerjaan mempengaruhi determinan tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman mempengaruhi determinan tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui apakah pandemi COVID-19 determinan tenaga kerja terdidik dalam lama mencari kerja di Kota Palembang.
- 5.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, Hasil penelitian ini dapat menambah referensi faktor-faktor penyebab lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang.
2. Untuk pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi kajian informasi yang berguna perihal dan kepentingan yang terkait dengan masalah yang diteliti.
3. Untuk pemerintah, memberikan pemikiran kepada pemerintah, khususnya pemerintah Kota Palembang dalam menentukann kebijakan ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463-440.
- Altindag, Dursun, dan Filiz. (2021). The Effect of Education on Unemployment Duration. *Economic Inquiry Journal*, 60(1), 21-42
- Arrozi, F., & Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(12), 2732-2763.
- Bachtiar, Nasri dan Elfndri. (2004). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Analisis Dampak Wabah Covid-19 terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. *Jurnal Fakultas Matematika & Ekonomi Unpad*, 16(2), 654.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Sumatera Selatan Dalam Angka 2022*.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Kota Palembang Dalam Angka 2022*.
- Baransano, I. A., Rahayu, Y. P., & Orisu, L. M. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Pada Tenaga Kerja Sektor Informal Di Kabupaten Manokwari. *JFRES Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 2(2), 7-16.
- Benggolo, A. (2017). *Tenaga Kerja dan Pembangunan*. Jasa Karya: Jakarta
- Claribel Birgitta. (2020). Analisis Pengaruh TPAK, Pengangguran, Upah Bersih,

- dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Informal Di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*, 2(2), 15-19
- Cahya. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Terdidik Di Medan 2018-2021. *e-Jurnal ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*, 4(2), 14-17
- Daniel Spurk, Caroline Straub. (2021). Flexible Employment Relationships and Careers in Times of The COVID-19 Pandemic. *Journal Of Vocational Behavior*, 199
- Dihni, A. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Terjadi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8
- Fadhilah Rahmawati dan Vincentt Hadiwiyono. (2004). Analisis Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia di Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2003. *E-Jurnal EP Unud*, 7(12), 2732-2763
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(3), 201-207.
- Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pennaakdapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 122-

131.

Jossy P.Moeis. (2017). Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 3(2), 32-34

Kerlinger, F. N. & Lee, H. B. (2002). *Foundations of Behavioral Research* (3rd ed.)
Japan: CBS Publishing.

Kumar, R. (1996). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners*.
London: Sage Publications.

Kurniawati, Prety dan Nasri Bachtiar. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Wisudawan Tahun 2013-2016. *FEUA Padang*, 12(3), 17-21

Jeffrey Parker. (2010). Economics 314 Coursebook. Models Of Unemployment.
Reed College. Coursebook 124-126

Jitendra Kumar Dixit, Pankaj Tiwari (2011), Educated Unemployed: A Challenges before Sustainable Education, *BITS Pilani*, 10- 12

Mawar, Lusi andriyani, Armyn Gultom, Khofifah Ketiara. (2021). Dampak Sosial Ekoomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Jurna, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poliik Universitas Muhammadiyah*, 12(5), 54-56

Mesrizal, Y. (2008). Analisis Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah, dan Kesempatan

- Kerja Terhadap Pengangguran Terdidik di Kabupaten Semarang. *E-journal Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 23-30.
- Muriati, Neng. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja di Provinsi Riau 2000-2018. *Jurnal Ecosain Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Pekanbaru, Riau* 7(2), 22-24
- Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 68-79.
- Pranata, Doddy. (2018). Analisis Pendidikan, dan Gender terhadap Lama Mencari Kerja bagi Tenaga Kerja Terdidik. *E-Journal Unair*, 4(2), 212-217
- Rahmania, M., & tria Wulandari, E. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Padang. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 114-126.
- Ratih Sari Dewi, Dwini Handayani. (2018). Reservasi dan Umur terhadap Lama Mencari Kerja di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*, 3(2), 98-101
- Rotar dan Krsnik. (2020). Analysing the Relationship Between Unemployment Benefits and Unemployment Duration. *Society and Economy Journal*, 40(2), 177-182
- Salama. (2017). Discuss the Relationship Between Unemployment and Level of

Education in Palestine. *Economic Sciences Journal*, 42, 342-353

Sari, E. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Mencari Kerja Di Kabupaten Lebong. *Jurnal Saintifik*, 20(1), 37-48.

Sholatia, R., Hardiani, H., & Mustika, C. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dalam memperoleh pekerjaan di Kota Jambi (studi kasus: instansi pemerintahan Kota Jambi). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 11(1), 41-52.

Sihotang, F. H., & Samuel, D. (2019). Pengaruh prestasi belajar, penguasaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja. *Ecodynamika*, 2(1).

Soedira (2016) Pengaruh Pengembangan Karir Dan Lingkungan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Generasi Milenial. *e-Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 45(2), 33-36

Wahyuni. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat. *UNPJOURNAL: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 2.

Wulandari, E., & Marta, J. (2022). Analisis Lama Mencari Kerja Dan Lama Mempersiapkan Usaha Tenaga Kerja Terdidik Di Sumatera Barat: Peran Pendidikan Dan Dampak Upah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 1-8..

Zatzah, N. M., Suprihatin, B., & Zunaidah, Z. (2021). Pengaruh Faktor Sosio Demografis terhadap Lama Mencari Kerja bagi Tenaga Kerja Terdidik di Provinsi Sumatera Selatan. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(1), 1

